



**Kementerian Koordinator
Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
Republik Indonesia**

Siaran Pers Nomor : 34/HumasPMK/III/2017

**Seskemenko dan Deputi Kemenko PMK Pimpin Delri pada Pertemuan ke-22
SOCA dan ke-17 Konsil ASCC**

Jakarta (06/03)--- Seiring dengan semakin meningkatkan peran ASEAN, para pengambil kebijakan di kawasan ASEAN menyoroti pentingnya membentuk ASEAN yang lebih bermanfaat secara nyata bagi masyarakat di sekitar kawasannya. Hambatan-hambatan seperti tumpang tindih antarpilar kerja sama ASEAN dan badan sektoral serta jumlah pertemuan yang sangat tinggi tiap tahunnya menjadi perhatian utama. Demikian kesepakatan para negara anggota ASEAN pada pertemuan *The 22nd Senior Officials Meeting for the ASCC (SOCA) and the 17th ASEAN Socio-Cultural Community (ASCC) Council* yang telah dibuka secara resmi pada 6 Maret 2017 di Iloilo City, Filipina. Kedua pertemuan itu akan dilakukan secara *back to back* sejak 6 Maret hingga 9 Maret 2017 ini.

Pertemuan ini bertujuan untuk membahas area prioritas selama Keketuaan Filipina di ASEAN tahun 2017 serta me-review implementasi Cetak Biru ASCC 2025. Filipina selaku ketua ASEAN mengusung enam prioritas area, yaitu *A people-oriented and people-centered ASEAN, Peace and stability in the region, Maritime security and cooperation, Inclusive, innovation-led growth, ASEAN's resiliency* dan *ASEAN: A model of regionalism, a global player*. Lebih lanjut, pertemuan ini juga rencananya akan membahas lebih lanjut *ASEAN Leaders' Declaration on the Establishment of an ASEAN Instrument to the Protection and Promotion of the Rights of Migrant Workers (implementation of the Cebu Declaration)* dan *ASEAN Leaders' Declaration on the role of Civil Service*.

Keketuaan Filipina kali ini mengandung makna penting mengingat tepat pada 8 Agustus 2017, ASEAN menginjak usia ke-50 tahun. Berkenaan dengan itu, Filipina mengajukan sejumlah prakarsa untuk semakin menyemarakkan peringatan Hari Jadi ASEAN yang akan dilaksanakan pada tataran lokal, nasional, dan regional, serta melibatkan segenap pemangku kepentingan seperti pemerintah, mitra wicara ASEAN, serta organisasi internasional.

Delegasi Indonesia pada level ASCC dipimpin oleh Deputi bidang Koordinasi Perlindungan Perempuan dan Anak Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (PMK), Sudjatmiko, dan Seskemenko PMK, Y.B Satya Sananugraha. Pada pertemuan SOCA ini didampingi oleh Direktur Kerja Sama Sosial Budaya ASEAN serta wakil dari KBRI Manila.

Bagian Humas dan Perpustakaan,
Biro Hukum, Informasi dan Persidangan
Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan
roinfohumas@kemenkopmk.go.id
www.kemenkopmk.go.id
Twitter @kemenkopmk